

ABSTRACT

RIMAWAN, FAREL PUTRA. (2026). **The English Translation of Indonesian Movie Titles in Letterboxd Application: A Study of the Techniques Applied and Equivalence.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In the era of global digital media, the translation of movie titles plays a crucial role in bridging linguistic and cultural gaps between audiences. This study examines the English translations of Indonesian movies titles on the *Letterboxd* application, focusing on the translation techniques applied and the types of equivalence achieved.

The objectives of the research are (1) to identify the translation techniques used in translating Indonesian movies titles into English based on Molina and Albir's (2002) framework, and (2) to analyze the types of equivalence achieved according to Newmark's (1981).

This research employed a qualitative method in order to present and interpret detailed textual descriptions and narratives. Specifically, the researcher implemented a library research method and explicatory research method. In line with that, the researcher related Newmark's theory of equivalence as well as Molina & Albir's theory of translation techniques as the main framework. Additionally, the data gathered based on top 35 most popular Indonesian movie titles per August 2025.

The findings show that a range of translation techniques is used in the English translation of Indonesian movie titles on the *Letterboxd* application, with literal translation emerging as the most frequently applied technique, occurring in 10 out of 35 titles (28.6%). This is followed by discursive creation, adaptation, amplification, calque, and several other less frequently used techniques, indicating diverse translation strategies that balance accuracy and audience appeal. In terms of equivalence, two main types are identified: semantic equivalence and communicative equivalence. Semantic equivalence slightly predominates, accounting for 51.4% of the translations, while communicative equivalence represents 48.6%. These results suggest that while translators often prioritize preserving the original meaning of Indonesian movie titles, they almost equally consider communicative effectiveness and cultural accessibility for international audiences, demonstrating flexible and context-sensitive translation practices.

Keywords: *Letterboxd, Movie Title Translation, Translation Equivalence, Translation Techniques*

ABSTRAK

RIMAWAN, FAREL. (2026). **The English Translation of Indonesian Movie Titles in Letterboxd Application: A Study of the Techniques Applied and Equivalence.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Di era media digital global, penerjemahan judul film memegang peranan penting dalam menjembatani perbedaan bahasa dan budaya antar penonton. Penelitian ini mengkaji terjemahan judul film Bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris pada aplikasi *Letterboxd*, dengan fokus pada teknik penerjemahan yang digunakan serta jenis kesepadanan (*equivalence*) yang dihasilkan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi teknik penerjemahan yang digunakan dalam penerjemahan judul film Indonesia ke bahasa Inggris berdasarkan kerangka teori Molina dan Albir (2002), dan (2) menganalisis jenis kesepadanan yang dicapai berdasarkan teori Newmark (1981).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menyajikan dan menafsirkan deskripsi teks dan narasi yang detail. Secara khusus, peneliti menerapkan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian eksplanatori. Sesuai dengan hal tersebut, peneliti mengaitkan teori *equivalence* dari Newmark serta teori teknik terjemahan dari Molina & Albir sebagai kerangka kerja utama. Selain itu, data yang dikumpulkan berdasarkan 35 judul film Indonesia terpopuler per-Agustus 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai teknik terjemahan digunakan dalam terjemahan Bahasa Inggris dari judul film Indonesia di aplikasi *Letterboxd*, dengan *literal translation* muncul sebagai teknik yang paling sering digunakan, ditemukan pada 10 dari 35 judul (28.6%). Lalu diikuti oleh *discursive creation*, *adaptation*, *amplification*, *calque*, dan beberapa teknik lain yang kurang sering digunakan, hal ini menunjukkan strategi terjemahan yang beragam yang menyeimbangkan akurasi dan daya tarik bagi audiens. Dalam hal *equivalence*, terdapat dua jenis utama yang diidentifikasi: *semantic equivalence* dan *communicative equivalence*. *Semantic equivalence* sedikit lebih dominan, mewakili 51,4% dari total hasil terjemahan, sementara *communicative equivalence* mewakili 48.6%. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun penerjemah sering memprioritaskan untuk mempertahankan makna asli judul film dalam Bahasa Indonesia, mereka juga mempertimbangkan efektivitas komunikatif dan aksesibilitas budaya untuk audiens internasional, hal ini menunjukkan praktik terjemahan yang fleksibel dan sensitive terhadap konteks.

Kata Kunci: *Letterboxd, Movie Title Translation, Translation Equivalence, Translation Techniques*